

Islam sebagai Pedoman Kehidupan Sosial dalam Masyarakat Modern

Asnidar Asnidar^{1*} & A. Markarma²

¹ Magister Manajemen Pendidikan Islam

² Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Asnidar, E-mail: asnidasri13@gmail.com

INFORMASI INFORMASI	ABSTRAK
Volume: 5 ISSN: 2962-7257	Islam adalah agama yang mengatur interaksi manusia dengan Allah SWT dan juga hubungan sosial antarindividu dalam komunitas. Di zaman globalisasi dan kemajuan teknologi digital, masyarakat dihadapkan pada berbagai tantangan sosial seperti meningkatnya sikap individualis, penurunan nilai-nilai moral, penyebaran informasi palsu, serta munculnya intoleransi di platform media sosial. Tujuan artikel ini adalah untuk meneliti penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks masyarakat modern dan menjelaskan kontribusi Islam dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis dan beradab. Penelitian ini menerapkan metode studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif, mengumpulkan informasi dari buku, jurnal ilmiah, dan berbagai sumber literatur relevan dalam lima tahun terakhir. Temuan kajian mengindikasikan bahwa Islam mengandung nilai-nilai sosial krusial seperti ukhuwah Islamiyah, toleransi, keadilan sosial, dan saling membantu yang dapat menjadi landasan untuk membangun masyarakat yang damai, adil, dan peduli. Selain itu, pendidikan Islam dan moderasi beragama berperan vital dalam membentuk karakter masyarakat yang berakhlak, toleran, serta siap menghadapi tantangan sosial di era digital. Peningkatan literasi digital juga penting agar masyarakat dapat memanfaatkan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Islam yang moderat dapat memperkuat persatuan, menjaga keharmonisan sosial, serta menciptakan kehidupan masyarakat yang rukun dan bermartabat di tengah kemajuan zaman modern.
KATAKUNCI	
Islam, masyarakat, moderasi beragama, nilai sosial, era digital.	

1. Pendahuluan

Islam adalah sebuah agama yang mengandung ajaran universal yang mencakup seluruh dimensi kehidupan manusia, baik dalam interaksi dengan Allah SWT maupun hubungan sosial antar individu. Dalam masyarakat, Islam menekankan pentingnya nilai-nilai persaudaraan, keadilan, saling menghormati, dan kepedulian sosial sebagai landasan terciptanya kehidupan yang seimbang. Ajaran Islam tidak hanya terfokus pada praktik ibadah ritual, tetapi juga memberikan penekanan pada pembentukan komunitas yang memiliki moral tinggi dan peradaban.

Di masa globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, masyarakat dihadapkan pada beragam tantangan sosial, seperti meningkatnya egoisme, merosotnya nilai-nilai etika, penyebaran informasi negatif melalui media sosial, serta meningkatnya sikap intoleransi di antara keragaman budaya. Situasi ini menyoroti urgensi penguatan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sosial masyarakat modern. Islam ada sebagai panduan hidup yang dapat menawarkan solusi untuk berbagai masalah sosial melalui prinsip-prinsip kemanusiaan dan akhlak yang baik..

*Mahasiswa Program Studi MPI Pascasarjana UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIES 5.0) ke-5 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Disamping itu, kemajuan dalam media digital memberikan dampak signifikan terhadap cara hidup masyarakat Muslim. Media sosial berfungsi sebagai platform baru untuk menyebarkan dakwah dan pendidikan Islam, tetapi di sisi lain juga bisa memfasilitasi penyebaran ide radikal dan intoleransi jika tidak diimbangi dengan keterampilan literasi digital yang memadai. Oleh karena itu, penguatan sikap moderasi dalam beragama dan pendidikan sosial yang berlandaskan Islam sangatlah penting untuk menciptakan masyarakat yang harmonis di zaman modern ini.

Dengan latar belakang tersebut, tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat kontemporer serta menguraikan kontribusi Islam dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis dan bermartabat.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Islam dan Masyarakat

Islam adalah sebuah sistem kepercayaan yang tidak hanya mengatur interaksi manusia dengan Allah SWT, tetapi juga menyediakan pedoman untuk membangun kehidupan sosial yang harmonis dalam komunitas. Secara etimologis, Islam berarti ketenangan, keselamatan, dan penyerahan diri kepada Allah SWT, sedangkan dalam konteks, Islam dikenal sebagai ajaran yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjadi pedoman hidup bagi umat manusia dalam semua aspek keberadaan. Dalam pandangan sosial, masyarakat dianggap sebagai kelompok individu yang tinggal bersamaan dan saling berinteraksi dalam suatu lingkungan sosial. Islam melihat masyarakat sebagai alat untuk mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan seperti persaudaraan, keadilan, saling tolong, dan toleransi. Oleh karena itu, hubungan antara Islam dan masyarakat sangatlah berkaitan erat, karena ajaran Islam membimbing manusia untuk menciptakan kehidupan sosial yang damai, berakhlak baik, dan saling menghargai demi mencapai kesejahteraan bersama.

2.2 Nilai-Nilai Sosial dalam Islam

Islam mengandung beragam prinsip sosial yang menjadi panduan utama dalam interaksi masyarakat. Prinsip-prinsip tersebut mendidik individu untuk saling menghormati, saling membantu, dan mempertahankan hubungan positif dengan orang lain. Salah satu prinsip yang sangat penting dalam Islam adalah ukhuwah Islamiyah, yang mencerminkan sikap persaudaraan yang memperkuat rasa persatuan dan solidaritas di antara manusia. Selain itu, Islam juga mengajarkan sikap toleransi atau tasamuh terhadap perbedaan dalam agama, budaya, dan pandangan untuk menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis. Dalam konteks sosial, Islam menekankan pentingnya keadilan tanpa mengedepankan perbedaan suku, ras, atau status sosial, sehingga semua individu mendapatkan hak yang setara. Islam lebih jauh mengajarkan ketulusan dalam membantu satu sama lain sebagai bentuk perhatian terhadap sesama, yang dapat direalisasikan melalui zakat, infak, dan sedekah untuk mendukung kelompok yang memerlukan. Dengan cara ini, prinsip-prinsip sosial dalam Islam bertanggung jawab dalam menciptakan masyarakat yang damai, adil, dan penuh empati.

2.3 Islam dan Tantangan Masyarakat Modern

Perubahan dalam teknologi informasi memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan sosial, terutama terkait dengan komunikasi dan akses informasi. Saat ini, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga berpotensi menjadi saluran dakwah Islam yang efisien karena dapat menjangkau banyak orang dengan cepat dan mudah. Namun, pemanfaatan media digital tanpa kebijaksanaan dapat menyebabkan berbagai isu, seperti penyebaran berita palsu, ujaran kebencian, dan paham ekstrimis yang berpotensi merusak persatuan masyarakat. Dengan demikian, komunitas Muslim saat ini perlu memiliki kemampuan literasi digital yang baik, guna mampu menyaring informasi secara tepat dan memahami esensi moderasi beragama demi menjaga sikap toleransi, saling menghormati, dan keharmonisan dalam kehidupan sosial.

3. Metodologi

Artikel ini mengadopsi metode penelitian perpustakaan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Proses penelitian melibatkan pengumpulan informasi dari beragam sumber referensi seperti buku, artikel akademis, jurnal lokal, dan sumber lain yang sesuai dengan topik Islam dan kehidupan sosial. Data yang diperoleh bersumber dari jurnal ilmiah dalam kurun waktu lima tahun terakhir yang membahas tema nilai-nilai Islam, moderasi dalam beragama, pendidikan sosial Islam, serta dinamika kehidupan masyarakat modern. Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi dokumentasi yang mencakup identifikasi, pembacaan, dan analisis terhadap berbagai sumber yang relevan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis isi, yang meliputi penelitian dan penafsiran data yang didapat dari beragam literatur untuk menciptakan pemahaman yang terstruktur mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan masyarakat modern.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Islam sebagai Pedoman Kehidupan Sosial

Islam memberikan pedoman yang komprehensif untuk mengatur interaksi sosial masyarakat demi membangun hubungan yang harmonis dan saling menghargai. Prinsip-prinsip Islam seperti integritas, tanggung jawab, perhatian terhadap sesama, dan kerjasama menjadi fondasi krusial dalam berinteraksi sosial. Menurut Islam, manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan hubungan baik dengan orang lain untuk dapat hidup. Oleh karena itu, ajaran Islam mendorong para pengikutnya untuk selalu bersikap santun, menghormati orang lain, dan menciptakan kolaborasi dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kedamaian dan kesejahteraan bersama.

Di samping itu, Islam juga menekankan pentingnya ukhuwah Islamiyah atau persaudaraan, yang mengajarkan bahwa setiap manusia memiliki kedudukan yang setara di hadapan Allah SWT. Ajaran ini secara tegas menolak segala bentuk diskriminasi, musuh-musuhan, dan perpecahan yang dapat merusak keutuhan masyarakat. Dengan mengimplementasikan nilai persaudaraan, masyarakat bisa membangun solidaritas, memperkuat rasa kebersamaan, dan menjaga keharmonisan di tengah-tengah keberagaman suku, budaya, dan agama. Dengan cara ini, nilai-nilai Islam berkontribusi signifikan dalam membentuk kehidupan sosial yang harmonis, adil, dan penuh toleransi.

4.2 Implementasi Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat Modern

Nilai-nilai dalam Islam bisa diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari melalui berbagai tindakan sosial yang menunjukkan rasa peduli dan solidaritas. Tindakan saling membantu, menghargai perbedaan, menjaga hubungan antarindividu, dan berdiskusi untuk menyelesaikan persoalan adalah contoh konkret penerapan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan masyarakat. Di dalam komunitas yang modern, penerapan nilai-nilai Islam juga tampak lewat kegiatan sosial seperti zakat, infak, dan sedekah yang bertujuan memberikan bantuan kepada mereka yang tidak mampu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pendidikan sosial yang berlandaskan Islam memiliki peran krusial dalam membangun karakter masyarakat yang beretika baik. Pendidikan Islam bukan hanya berfungsi untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga sebagai proses untuk pengembangan moral dan spiritual agar individu memiliki sikap jujur, bertanggung jawab, dan toleran. Oleh karena itu, pendidikan yang berlandaskan Islam dapat memperkuat persatuan, meningkatkan rasa kepedulian sosial, dan membantu mengurangi konflik dalam kehidupan masyarakat yang modern.

4.3 Tantangan Kehidupan Sosial di Era Digital

Perkembangan platform sosial telah mengubah secara signifikan cara interaksi komunitas dalam kehidupan sehari-hari. Alat komunikasi digital sekarang berfungsi tidak hanya sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai alat yang kuat untuk penyebaran nilai-nilai Islam yang bisa menyebarkan informasi serta prinsip-prinsip keagamaan dengan cepat dan efektif. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial tanpa pengawasan dan tanggung jawab bisa menimbulkan efek buruk, seperti penyebaran ide-ide ekstrem, sikap yang tidak toleran, serta informasi yang keliru atau berita palsu yang berpotensi memecah belah masyarakat. Oleh sebab itu, penting untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dan moderasi dalam beragama agar masyarakat dapat menggunakan media sosial dengan cara yang bijaksana, kritis, dan bertanggung jawab. Implementasi moderasi beragama yang berbasis digital akan mendukung terciptanya sikap toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, serta menjaga kesatuan dan keharmonisan komunitas di era teknologi modern.

4.4 Peran Moderasi Beragama dalam Kehidupan Masyarakat

Moderasi beragama adalah pendekatan untuk memahami dan menjalankan prinsip-prinsip keagamaan dengan cara yang seimbang, tidak berlebihan, dan menghindari sikap ekstrem saat berhadapan dengan perbedaan di masyarakat. Dalam masyarakat yang memiliki beragam latar belakang, moderasi beragama berperan krusial dalam memelihara keharmonisan sosial, meningkatkan rasa toleransi, serta membangun hubungan yang damai antara individu. Dengan mengadopsi sikap moderat, masyarakat diajarkan untuk saling menghargai perbedaan dalam agama, budaya, dan pandangan tanpa memicu konflik atau perpecahan. Penegakan nilai-nilai Islam wasathiyah atau moderat juga berperan dalam membentuk sikap tasamuh (toleransi), terutama di kalangan generasi muda sebagai penerus masa depan. Toleransi ini sangat esensial untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang kaya akan beragam suku, budaya, dan agama sehingga dapat mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis, damai, dan rukun.

5. Kesimpulan

Islam memainkan peran yang sangat signifikan dalam menciptakan kehidupan sosial yang harmonis, damai, dan beradab melalui pelaksanaan nilai-nilai sosial yang tertera dalam ajarannya. Prinsip-prinsip seperti persaudaraan (ukhuwah Islamiyah), toleransi (tasamuh), keadilan sosial, dan saling membantu menjadi fondasi utama untuk membangun interaksi sosial yang baik di antara masyarakat yang beragam. Islam tidak hanya mengatur relasi antara individu dengan Allah SWT, tetapi juga memberikan arahan dalam menciptakan interaksi sosial yang dipenuhi rasa hormat, empati, dan tanggung jawab. Dalam konteks kehidupan masyarakat kontemporer, nilai-nilai Islam bisa diwujudkan dalam beragam perilaku sosial seperti menjaga hubungan baik, menghormati perbedaan, berdiskusi, serta melaksanakan kegiatan sosial semacam zakat, infak, dan sedekah untuk menolong sesama. Selain itu, pendidikan berbasis Islam berperan penting dalam membentuk karakter individu yang berakhlak baik, toleran, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Di zaman digital, kemajuan teknologi dan media sosial memberikan pengaruh besar terhadap hidup masyarakat, baik dalam menyebarluaskan dakwah Islam maupun dalam menghadapi tantangan sosial yang baru seperti berita palsu, intoleransi, dan paham radikal. Maka dari itu, peningkatan literasi digital dan moderasi beragama menjadi sangat penting guna memastikan masyarakat mampu menggunakan media sosial dengan bijak, kritis, dan bertanggung jawab. Moderasi beragama menjadi salah satu pendekatan untuk menjaga harmoni sosial karena mengajarkan sikap seimbang, tidak ekstrem, serta menghargai perbedaan dalam agama, budaya, dan pandangan dalam masyarakat yang plural. Dengan demikian, pelaksanaan nilai-nilai Islam yang moderat dan berfokus pada kemanusiaan mampu memperkuat kesatuan bangsa, mempertahankan keharmonisan sosial, serta menciptakan masyarakat yang damai, adil, dan penuh toleransi di tengah perubahan zaman modern.

Referensi

- Baidawi, B., Rozak, A., & Mujahidah, F. I. 2023. "Humanisme Islam, Media Instagram Syubbanul Muslimin, dan Edukasi Islami." *Journal of Islamic Communication Studies*, 1(1), 1–26.
- Mandala, I., & Witro, D. 2024. "Transformasi Moderasi Beragama Berbasis Digital 2024: Sebagai Bentuk Upaya Memfilter Konten Radikalisme dan Ekstremisme di Era Disrupsi." *Jurnal Bimas Islam*, 17(1).
- Mualif, A., Fitri, A., Tauhid, Z., & Wismanto, W. 2024. "Pengembangan Masyarakat Muslim yang Harmonis melalui Pendidikan Berbasis Sunnah di Era Disrupsi." *Journal of Education Research*, 5(2), 2450–2457.
- Mustofa, M. B., Fauzi, M., Hidayat, R., & Wuryan, S. 2022. "Islam dan Masyarakat Pluralistik Indonesia dalam Perspektif Dakwah." *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 8(2).
- Nurjanah, T. 2024. "Literasi Digital dan Ketahanan Moderasi Beragama: Telaah Integratif dalam Perspektif Maqashid al-Syari'ah." *JSHI: Jurnal Syariah Hukum Islam*, 3(1), 1–17.
- Pangeran, G. B., Zumaro, A., & Khusnadin, M. H. 2024. "Pendidikan Sosial Berbasis Islam: Pendekatan Terpadu dalam Membangun Karakter dan Persatuan Masyarakat." *Journal of Education Research*, 6(1).
- Rizayanti, H., Waharjani, W., & Perawironegoro, D. 2024. "Implementasi Nilai-Nilai Islam Wasathiyah: Upaya Membangun Sikap Tasamuh Generasi Milenial dan Generasi Z." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 12(1), 127–146.
- Suhartono, S., Suwandi, S., Tasdiq, T., & Rifa'i, M. 2024. "Hubungan Antara Zakat, Infak dan Sedekah dengan Nilai-Nilai Sosial Masyarakat." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 167–180.